

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini memungkinkan dikembangkan tanaman sayur-sayuran yang banyak bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bagi manusia. Sehingga ditinjau dari aspek klimatologis Indonesia sangat tepat untuk dikembangkan untuk bisnis sayuran. Di antara tanaman sayur-sayuran yang mudah dibudidayakan adalah sawi. Karena sawi ini sangat mudah dikembangkan dan banyak kalangan yang menyukai dan memanfaatkannya. Selain itu juga sangat potensial untuk suatu usaha dan mempunyai prospek yang sangat baik. Ditinjau dari aspek klimatologis, aspek teknis, aspek ekonomis dan aspek sosialnya sangat mendukung, sehingga memiliki kelayakan untuk diusahakan di Indonesia.

Salah satunya juga dapat dibudidayakan di Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo, karena dilihat dari tempat dan iklim yang dimiliki di Desa Ngadisari sangatlah tepat untuk tanaman hortikultura seperti sawi. Ketinggian tempat yang dimiliki juga sangat mendukung untuk kelangsungan hidup tanaman sawi yang berkisar antara 300 meter dari permukaan laut.

Sawi atau *Caisin* (*Brassica sinensis* L.) termasuk famili *Brassicaceae*, daunnya panjang, halus, tidak berbulu, dan tidak berkrup. Sawi mengandung pro vitamin A dan asam askorbat yang tinggi. Tanaman sawi terdiri dari dua jenis yaitu sawi putih dan sawi hijau.

Sawi putih dikenal sebagai sayuran olahan dalam masakan Tionghoa; karena itu disebut juga sawi cina. Ia dikenal pula sebagai petsai. Disebut sawi putih karena daunnya yang cenderung kuning pucat dan tangkai daunnya putih. Sawi putih dapat dilihat penggunaannya pada asinan (diawetkan dalam cairan gula dan garam), dalam *capcay*, atau pada sup bening. Sawi putih beraroma khas namun netral. Tumbuhan ini mudah dikenali: memanjang, seperti silinder dengan pangkal membulat seperti peluru. Warnanya putih. Daunnya tumbuh membentuk roset yang sangat rapat satu sama lain. Sawi putih hanya tumbuh baik pada tempat-

tempat sejuk, sehingga di Indonesia ditanam di dataran tinggi. Tanaman ini dapat dipanen pada tahap vegetatif (belum berbunga). Bagian yang dipanen adalah keseluruhan bagian tubuh yang berada di permukaan tanah.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara budidaya tanaman sawi putih?
2. Bagaimana pemasaran komoditi sawi putih?
3. Bagaimana kelayakan usaha dari budidaya sawi putih?

### **1.2 Tujuan**

1. Untuk mengetahui cara budidaya tanaman sawi putih
2. Untuk mengetahui pemasaran komoditi sawi putih
3. Untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya sawi putih dengan metode BEP, R/C Ratio, ROI

### **1.3 Manfaat**

Sedangkan manfaat dari kegiatan budidaya sawi putih ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat mengaplikasikan serta mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Dapat menjadi wahana pengetahuan bagi petani sayuran dan mahasiswa yang tertarik untuk budidaya sawi.
3. Dapat menghasilkan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan budidaya sawi putih.